

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab II ini penulis akan mendeskripsikan wilayah Kota Yogyakarta dan seputar Partai Keadilan Sejahtera.

A. Gambaran Umum PKS

Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai yang berazaskan islam dengan idiologi gerakan tarbiyah dan bercirikan bersih, peduli dan profesional. Partai dengan lambang bulan sabit ini merupakan regenerasi dari dari Partai Keadilan yang didirikan pada 20 Juli 1998. Dalam pemilu 1999 Partai Keadilan Sejahtera mendapatkan 7 kursi DPR, 21 Kursi DPRD tingkat I, 60 kursi DPRD tingkat II dan menduduki peringkat ke tujuh diantara 48 partai politik peserta pemilu 1999. Namun sayangnya hasil pemilu pada tahun 1999 tidak mencukupi untuk mencapai ketentuan *electral threshold*, sehingga tidak bisa mengikuti pemilu 2004 dan harus berganti nama dan lambang apabila ingin mengikuti pemilu selanjutnya.

Persaudaraan (*ukhuwah*) yang di bangun di antara kader menjadi sebuah alternatif cara hidup ditengah masyarakat yang cenderung semakin individualistik. Partai islam dengan idiologi gerakan dakwah ini semakin membesar dan mengental, jaringan yang dibangun oleh para kader pun semakin meluas. Mereka berupaya membangun jiwa keislaman melalui media tabligh, seminar, aktivitas sosial, ekonomi, dan juga pendidikan, meskipun pada saat itu masih di selimuti kekuasaan orde baru yang demikian ketat mengawasi aktivitas keagamaan.

B. Sekilas Tentang Partai Keadilan Sejahtera

Partai keadilan sejahtera didirikan di Jakarta pada hari Sabtu, 9 Jumadil 'ula 1423 bertepatan dengan 20 April 2002. PK Sejahtera didirikan oleh kader Partai Keadilan sejahtera dengan arahan dan dukungan Dewan Pimpinan Pusat partai Keadilan sejahtera.

Deklarasi PK Sejahtera tingkat Pusat telah dilakukan di Silang Monas, Jakarta, pada Ahad 20 April 2003 (tepat satu tahun setelah berdiri) dan dengan di hadiri oleh 200.000 kader, masa pendukung, dan simpatisan partai. Prosesi penggabungan secara resmi dilakukan pada hari kamis 3juli di hadapan notaris Ny. Trie Sulistiowarni, S.H. Pada prosesi ini, selain dilakukan penandatanganan dokumen penggabungan, juga diserahkan seluruh aset milik PK diantaranya gedung, sarana kantor, lambang, dan berkas surat-menyerat. Dengan demikian, untuk selanjutnya, kantor DPP PK beralih menjadi Markaz Dakwah PK Sejahtera dan seluruh anggota PK, termasuk anggota legislatif yang otomatis menajdi anggota dari Partai Keadilan Sejahtera.

C. Tujuan Pendirian Partai Keadilan Sejahtera

Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai dakwah yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera yang di ridhoi oleh Allah SWT, didalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Membebaskan bangsa Indonesia dari Kedzaliman.
2. Membina masyarakat Indonesia menjadi masyarkat yang islami.
3. Mempersiapkan bangsa Indonesia agar mampu menjawab berbagai problema dan tuntutan masa mendatang.
4. Membangun sistem kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sesuai dengan nilai nilai Islam.
5. Membangun Negara Indonesai baru yang adil, sejahtera, dan berwibawa.

6.

D. Visi dan Misi Partai Keadilan Sejahtera

Visi Umum:

Visi dari Partai Keadilan Sejahtera yaitu "menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945".

Visi Khusus:

Partai berpengaruh baik secara kekuatan politik, partisipasi, maupun opini dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang madani.

Visi ini akan mengarahkan Partai Keadilan Sejahtera sebagai:

- 1) Partai dakwah yang memperjuangkan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Kekuatan transformatif dari nilai dan ajaran Islam di dalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa di berbagai bidang.
- 3) Kekuatan yang memelopori dan menggalang kerjasama dengan berbagai kekuatan yang se-cita-cita dalam menegakan nilai dan sistem Islam yang rahmatan lil alamin
- 4) Akselerator bagi perwujudan masyarakat madani di Indonesia.

MISI:

Misi dari Partai Keadilan Sejahtera yaitu "menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat yang diridhai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Misi yang di emban Partai Keadilan Sejahtera yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap pengutan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang

setiap lembaga agar terjadi proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian dan intelektualitas.

- 2) Mengetaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui strategi pemerataan pendapat, pertumbuhan bernilai tambah tinggi, dan pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah utama berupa pelipatgandaan produktifitas sektor pertanian, kehutanan, dan kelautan.
- 3) Menuju pendidikan berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat indonesia. Membangun sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berdaya saing tinggi serta guru yang profesional dan sejahtera. Terciptanya masyarakat sejahtera, melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mawadahi dan membantu proses pembangunan yang berkelanjutan.

E. Lambang dan Arti Partai Keadilan Sejahtera

Lambang partai sebagai berikut :

Gambar 2.5 Logo PKS ¹



¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Contoh_Logo_Baru_PKS.jpg

Gambar dua bulan sabit simetris mengapit padi tegak lurus ditengah berwarna emas dibawah tertulis "SEJAHTERA" berwarna kuning emas berada dalam perisai segi empat sama sisi berwarna hitam. Diatasnya juga terdapat perisai persegi empat panjang berwarna hitam bertuliskan "PARTAI KEADILAN" dengan warna kuning emas. Kedua perisai persegi tersebut melambangkan Ka'bah, yang berada diatas dasar putih. PKS dengan warna hitam, singkatan dari PARTAI KEADILAN SEJAHTERA.

Tabel 2.1
Lambang dan Arti Partai Keadilan Sejahtera

| Perspektif | Gambar | Makna |
|-------------------|-----------------------------|---|
| Bentuk | Kotak persegi empat | Kesetaraan, keteraturan, dan keserasian, persatuan, dan kesatuan arah |
| | Ka'bah | Pusat perubahan dunia islam |
| | Bulan sabit | Lambang kejayaan, dimensi waktu, keindahan, kebahagiaan, pencerahan dan kesinambungan sejarah |
| | Untaian 17 Padi Tegak Lurus | Keadilan Ukhuwah, istiqomah, berani dan ketegasan yang meuwudkan kesejahteraan. |
| Warna | Putih | Bersih dan kesucian |
| | Hitam | Aspiratif dan kepastian. |
| | Kuning emas | Kecemerlangan, kegembiraan, dan kejayaan. |

F. PKS Di Kota Yogyakarta

Terkait dengan anggota dan pendukung dari PKS dalam Kota Yogyakarta, Masyarakat muhammadiyah adalah jaringan utama mereka untuk memperoleh suara dan dukungan. Pertama, PKS dan Muhammadiyah adalah orang-orang yang terdidik dan berkembang secara khusus di area perkotaan. Kedua, banyak fungsionaris partai juga merupakan kader di Muhammadiyah. Ketiga, keduanya sama-sama memegang pandangan yang sama dalam hal agama. Untuk memperbesar *popular votes*, partai harus mengoptimalkan kandidat figur legislatifnya dan jaringan kader untuk menarik lebih banyak suara. Selain muhammadiyah, partai bisa menggapai kaum muslim moderat, terutama orang-orang yang menghadiri pengajian di masjid-masjid.(Al-Hamdi, 2007: hal 136)

Dalam hal finansial partai, sumber keuangan utama berasal dari 3 sumber. Pertama adalah dukungan finansial tahunan yang disediakan oleh anggaran pemerintah kota madya. Sejak 2015, PKS memperoleh kira-kira 64 juta pertahun. Kedua, adalah iuran rutin oleh kader partai. Setiap kader harus menghabiskan 4 persen dari jumlah gaji mereka setiap bulannya. Ketiga, iuran rutin dari kader yang duduk sebagai legislator dan kader yang mempunyai jabatan politik lainnya. Mereka harus membayar 2 persen dari gaji bulanan mereka. Penghasilan yang bersifat insiden datang dari bantuan wirausaha/pembisnis tapi sangat jarang terjadi. (Al Hamdi,2017:hal 137)

Dalam kinerja pemilihan, PKS meraih posisi khusus di setiap pemilihan. Di pemilu 1999, PKS terletak di urutan 6 dengan jumlah 2 persen. Pemilu 2004, suara PKS naik secara drastis sebanyak 7,74 persen dengan urutan ke-3. Walaupun begitu, jumlah suaranya menurun menjadi 6,53 persen dengan urutan 4 di tahun 2009. (AL-Hamdi, 2017: hal 137)

Di tahun 2014, jumlah suaranya menurun lagi menjadi 6,1 persen dengan urutan ke-5. PKS tidak pernah meraih posisi atas. Di dalam parlemen, PKS memperoleh 1 kursi di tahun 1999, 5 kursi di tahun 2004 dan 2009, dan 4 kursi di tahun 2014. Di tingkat kelurahan, PKS tidak pernah memperoleh peringkat pertama. PKS memperoleh peringkat kedua di 3 kelurahan, ketiga di 4 kelurahan, keempat di 10 kelurahan, kelima di 9 kelurahan, keenam di 10 kelurahan, ketujuh di lima kelurahan dan kedelapan di 4 kelurahan. (Al-Hamdi, 2017: hal137)

G. Program Pelayanan PKS terhadap Masyarakat Di Kota Yogyakarta

1) Bidang Politik

- a. Mempelopori reformasi sistem politik, birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi.
- b. Menjadikan kekuatan rakyat sebagai modal dasar keamanan domestik dan keterlibatan sosial dengan menempatkan politik selaku penegak hukum, pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat.

2) Bidang Ekonomi

- a. Pemberantas kemiskinan merupakan tanggung jawab kemanusiaan berkaitan dengan penciptaan keadilan dan kesejahteraan sosial secara merata sehingga harus mendapatkan prioritas tertinggi dalam pembangunan ekonomi.

3) Bidang Sosial Budaya

- a. Membangun masyarakat sejahtera melalui proses peningkatan kapasitas dan perhatian seluruh komponen masyarakat dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
- b. Membina pemuda sebagai pilar pembangunan bangsa dalam mengatasi masalah sosial dan moral, serta menjadikan kaum muda yang mandiri, berdaya, dan mempersiapkannya sebagai calon pemimpin bangsa.